

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Menurut Sugiyono (2015, p.2) jenis penelitian pada umumnya adalah cara ilmiah agar memperoleh data melalui arah tertentu serta kepentingan tertentu, dan penelitian ini dilandaskan pada suatu karakter ilmu yang logis, heuristik, dan sistematis. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2015, p.11), penelitian asosiatif ialah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih serta penelitian ini memiliki ikatan kausal sebab-akibat yakni membagikan sebuah kuesioner kepada pegawai kantor kecamatan sragi lampung selatan.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang diterapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang di dapatkan secara langsung oleh seorang peneliti di tempat penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data karyawan PT Santosa Utama Lestari Kabupaten Lampung Selatan dengan menyebarkan kuesioner, wawancara dan observasi nonpartisipan.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah sebuah data tambahan yang didapatkan secara tidak langsung atau data diperoleh dari pihak kedua. Data sekunder dalam penelitian ini melalui cara studi kepustakaan serta serta berbagi data lain yang berhubungan dengan kasus penelitian pada PT Santosa Utama Lestari Kabupaten Lampung Selatan.

#### **3.3 Metode pengumpulan Data**

Adapun metode yang diterapkan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode kepustakaan (*library research*) dan metode lapangan (*field research*) :

1. Studi kepustakaan (*library research*) merupakan metode yang digunakan dalam pencarian data, atau cara pengamatan secara mendalam terhadap tema yang diteliti yang bersumber dari bacaan atau data-data pustaka yang relevan.
2. Studi lapangan (*field research*) merupakan metode pengumpulan data secara langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner dan observasi non partisipan. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan penilaian berdasarkan skala likert. Adapun bobot penilaiannya adalah sebagai berikut :

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Tabel 3.1 perhitungan menggunakan Tipe *Likert*

<b>Skala</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Cetuju (S)	4
Cukup setuju (CS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : sugiyono. (2015, p.133)

Adapun yang dimaksud dengan observasi non partisipan adalah bahwa peneliti tidak terlibat secara langsung pada aktivitas-aktivitas orang-orang yang sedang diamati, peneliti hanya sebagai pengamat independen.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisi yang terdiri terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. jadi populasi bukan saja orang, akan tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari , tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh karyawan PT Santosa Utama Lestari Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 33 orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Teknik pengambilan sampel ialah menggunakan metode *nonprobability sampling* yakni pengambilan sampel tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel (sugiyono 2015. P84). Melalui teknik sampling jenuh yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (sugiyono 2015,p.85). Dalam penelitian ini sampel adalah seluruh karyawan PT. Santosa Utama Lestari Kabupaten Lampung Selatan yang berjumlah 33 orang.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Independen / Bebas**

Variabel independent adalah variabel yang menjadi penyebab terpengaruhnya atau terikatnya variabel dependen (sugiyono 2015, p39). Mengenai hal ini yang menjadi variabel independen ialah lingkungan kerja (X1) dan fasilitas kerja (X2).

#### **2. Variabel dependent / Terikat**

Variabel dependent adalah variabel terikat yang dipengaruhi menjadi akibat, karena adanya variabel independent (sugiyono 2015, p39).

Mengenai hal ini yang menjadi variabel dependent ialah produktivitas karyawan.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Keterbatasan dan metode pengukuran variabel yang akan diteliti adalah definisi operasional variabel. Format matriks digunakan untuk menyusun nama variabel, uraian variabel (DO), alat ukur, hasil pengukuran, dan skala yang digunakan untuk mengukur variabel (nominal, ordinal, interval, dan rasio). Definisi operasional dikembangkan untuk membatasi jumlah variabel, menjaga konsistensi, mempermudah pengumpulan data, dan mencegah ambiguitas dalam penafsiran.(Ulfa, 2021)

Table 3.3  
Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi konsep	Definisi operasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X1)	Menurut Sunyoto dalam Irma & Yusuf (2020) lingkungan kerja adalah sesuatu yang berada disekeliling pekerja yang mempengaruhi pekerja dalam	lingkungan kerja adalah segala sesuatu baik fisik maupun non fisik yang berada disekitar pekerja yang berpengaruh pada pekerjaan	1. Pewarnaan 2. Kebersihan 3. Penerangan 4. Pertukaran udara 5. Keamanan 6. Kebisingan	Interval

	mengerjakan tugas-tugas yang diemban seperti halnya suhu udara, kebersihan, keamanan, penerangan dan sebagainya.	para pekerja.		
Fasilitas Kerja (X2)	Menurut Moenir dalam Anandita et al. (2021) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan peralatan, perlengkapan kerja dan	Fasilitas kerja adalah segala sarana dan prasarana yang menunjang pekerjaan pegawai.	1. Alat Kerja 2. Perlengkapan kerja 3. Sosial	Interval

	<p>pelayanan yang memiliki fungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan dan juga sosial dalam rangka kepentingan bagi orang-orang yang sedang berhubungan dengan suatu organisasi kerja</p>			
<p>Produktivitas (Y)</p>	<p>Menurut Sedarmayanti produktivitas diartikan sebagai suatu ukuran dari pada hasil</p>	<p>Produktivitas adalah tolak ukur hasil dari usaha atau kinerja karyawan pada waktu tertentu</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan</li> <li>2. Meningkatkan hasil yang dicapai</li> <li>3. Semangat kerja</li> </ol>	<p>Interval</p>

	<p>kerja atau kinerja seseorang dengan proses input sebagai masukan dan output sebagai keluarannya yang merupakan indikator dari pada kinerja karyawan dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai produktivitas kerja karyawan yang tinggi dalam suatu organisasi.</p>		<p>4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi</p>	
--	---	--	--	--

### 3.7 Uji Persyaratan Instrument

#### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas uji kesahihan adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarakan pada sampel yang bukan responden sebenarnya (Abdurahman dan Muhidin, 2007). Uji validitas yang diuji pada 33 responden. Uji validitas dengan menggunakan korelasi product moment. Penulis menggunakan aplikasi SPSS 26 (statistical program and service solution) dalam uji validitas pada penelitian ini. Dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum X$  = Total skor belahan ganjil

$\sum Y$  = Total skor belahan genap

$\sum XY$  = Total skor belahan ganjil genap

Kriteria pengujian :

1. jika sig (1-tailed) < a (0,05), maka kuesioner dinyatakan valid.
2. jika sig (1-tailed) > a (0,05), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Apabila dilakukan penelitian yang sama dengan



tujuan yang sama dan karakteristik responden yang sama, maka hasil pengambilan data berikutnya akan didapatkan respon yang kurang lebih sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 26 (statistical program and service solution). Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai t alpha indeks korelasi.

**Table 3.4 Daftar Interpretasi koefisien**

<b>Koefisien R</b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber : arikunto (2010, p.14)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan sebagai penglihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Rumusan Hipotesis :

Ho : model regresi berbentuk linier

Ho : model regresi tidak berbentuk linier

Kriterian pengambilan keputusan :

Jika probabilitas (sig) , 0,05 (Alpha) Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka Ho ditolak, sebaliknya Ho diterima.

### 3.8.2 Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas digunakan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independent) satu yaitu variabel lingkungan kerja (X1) dengan variabel bebas (independent) yang lainnya yaitu variabel fasilitas kerja (X2). Gejala multikolenieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (variance Inflation Factor) dan Tolerance Value. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala multikolenieritas dan pada Tolerance Value lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala multikolenieritas. Pada uji multikolenieritas penulis menggunakan aplikasi SPSS 26.

### 3.9 Metode Analisis Data

Sugiyono (2013, p.206) mengatakan bahwa metode analisi data ialah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

#### **Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini menerapkan lebih dari 1 variabel independent yakni (X1) lingkungan kerja, (X2) fasilitas kerja dan variabel dependent nya yakni (Y) produktivitas karyawan, maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Persamaan yang umum regresi linier berganda yang diterapkan ialah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (produktivitas karyawan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel independen (lingkungan kerja)

X2 = Variabel independen (fasilitas kerja)

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji setiap variabel independent yakni lingkungan kerja (X1) dan fasilitas kerja (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yakni produktivitas karyawan (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan aplikasi SPSS 26 dengan tingkat signifikansi yang dirapkan ialah 5%

Hipotesis yang digunakan ialah :

- a. Lingkungan kerja (X1) terhadap produktivitas karyawan (Y)  
Ho : lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan  
Ha : lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan
  
- b. Fasilitas kerja (X2) terhadap produktivitas karyawan  
Ho : fasilitas kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan  
Ha : fasilitas kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka Ho ditolak dan Ha diterima.  
Artinya lingkungan kerja (X1) dan fasilitas kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan (Y)
  
- b. jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka Ho diterima dan Ha ditolak.  
Artinya lingkungan kerja (X1) dan fasilitas kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan (Y)

### 3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat variabel independent yakni lingkungan kerja (X1) dan fasilitas kerja (X2) secara berbarengan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yakni produktivitas karyawan (Y).

- a. Lingkungan kerja (X1) dan fasilitas kerja (X2) terhadap produktivitas karyawan (Y)

Ho : lingkungan kerja dan fasilitas kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan.

Ha : lingkungan kerja dan fasilitas kerja berpengaruh terhadap terhadap Produktivias karyawan.

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka Ho ditolak dan Ha diterima.  
Artinya lingkungan kerja (X1) dan fasilitas kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan
- b. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka Ho diterima dan Ha ditolak.  
Artinya lingkungan kerja (X1) dan fasilitas kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan (Y)